

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu hal yang urgen dalam membangun peradaban manusia. Dimana dalam praktik pendidikan tersebut terdapat proses mengubah manusia dari yang tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan juga proses yang dibutuhkan untuk bisa mendapat kesempurnaan serta keseimbangan baik dalam konteks individu ataupun masyarakat. Dapat diketahui bahwa pendidikan itu bukanya hanya sekedar pengajaran, akan tetapi pendidikan itu juga bisa dikatakan sebagai proses transfer ilmu, transformasi nilai serta pembentukan kepribadian manusia.² Pendidik pada hakekatnya memiliki tugas untuk mencerdaskan bangsa pada ranah pendidikan formal. Setiap upaya yang akan ditempuh tidak bisa terlepas dari macam-macam faktor penghambat untuk mencapai tujuan yang diinginkan.³

Proses yang sangat kompleks akan terjadi pada setiap kegiatan pembelajaran, supaya proses kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan kondusif, efektif, serta efisien serta bisa tercapai sebuah tujuan seperti yang diinginkan maka oleh guru dibutuhkan adanya sebuah upaya yang tersusun secara terstruktur dan baik. Bahwa keberhasilan dalam proses KBM akan besar kemungkinan dipengaruhi oleh upaya guru yang tersusun dengan baik dan maksimal, makanya sebagai pendidik tentunya harus berupaya semaksimal mungkin agar siswanya mudah dalam memahami apa yang disampaikan guru dengan baik sehingga hasil belajarnya menjadi maksimal.⁴

Guru merupakan seorang pendidik atau pengajar yang berperan sebagai salah satu penentu kesuksesan dalam pendidikan. Karena itu, guru dituntut untuk mengembangkan kreativitasnya dalam proses belajar mengajar. Guru yang kreatif akan selalu berusaha untuk mencari cara bagaimana proses belajar mengajar

² Nurkholis, Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi, *Jurnal Kependidikan*, Vol I, No 1, November 2013, hal. 25

³ Susanto, H. Meningkatkan Konsentrasi Peserta didik Melalui Optimalisasi Modalitas Belajar Peserta didik. *Jurnal Pendidikan Penabur*, Vol 5, No 6, 2006. hal. 46-51.

⁴ Saiful Bahri Djmarah dan Azwan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 5.

mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan, serta berupa menyesuaikan pola lakunya dalam mengajar dengan tuntutan pencapaian tujuan, dengan mengembangkan faktor situasi, kondisi belajar peserta didik⁵

Al-Qur'an Hadist termasuk dalam bagian dari mapel PAI yang difungsikan dan disajikan untuk dapat memahami serta menjalankan kitab suci Al-Qur'an, sehingga peserta didik dapat membaca, memahami, mengambil kesimpulan isi kandungan, menghafal ayat yang dipilih, mengamalkan hadist yang dipilih dan mengamalkannya dengan baik.⁶

Guru harus menggunakan metode yang tepat dan sesuai untuk mengelola dan menyampaikan mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kepada siswanya. Maka dari itu pentingnya memperhatikan metode yang akan digunakan sebelum menyampaikan pelajaran kepada siswa sangat ditekankan agar nantinya ditengah penyampaian materi pembelajaran tidak salah kaprah dan hasil dari proses pembelajaran tersebut menjadi maksimal sesuai target pendidikan saat ini.

Proses belajar memiliki tujuan agar terjadi sebuah perubahan yang lebih baik pada perilaku peserta didik. Hasil dari belajar bisa tampak dari kesuksesan guru untuk menumbuhkan situasi KBM yang menggembirakan sehingga peserta didik bisa mencerna materi yang disampaikan oleh guru. Guru juga di dorong menciptakan kondisi mengajar yang sesuai agar tercipta suasana belajar yang optimal. Untuk dapat meraih hasil belajar yang maksimal tidak lepas dari peran guru yang baik didalam kelas. Guru yang baik menurut Ibnu Sina adalah guru yang mempunyai akal cerdas, beragama, mengetahui metode mendidik akhlak, cakap di dalam mendidik anak, berpenampilan yang tenang, teliti, telaten, sabar dan menonjol budi pekertinya. Selain itu, guru juga hendaknya mengutamakan kepentingan umum dari pada kepentingan dirinya sendiri.⁷

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa upaya yang digunakan guru pelajaran Al-Qur'an Hadist di beberapa kelas dengan

⁵ Cece Wijaya dan A.Tabrani Rusan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 1994), hal. 189.

⁶ Ar-Rasikh, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah* : Jurnal Penelitian Keislaman, Vol 15, No 1, 2019, hal.15

⁷ Putri Dan Imaniyati, "Pengembangan Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol 2 No 2, (Juli 2017). hal.11.

memvariasikan beberapa metode dalam memaksimalkan hasil belajar menunjukkan hasil yang baik, dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sudah menerapkan berbagai upaya untuk memaksimalkan hasil belajar siswa, tetapi ada beberapa siswa dari kelas XI IPS 2 terdapat siswa yang sama sekali tidak antusias dan cenderung bermain sendiri saat pelajaran Al-Qur'an Hadis berlangsung dan pada saat guru melontarkan pertanyaan mengenai materi yang dibahas menunjukkan respon siswa tidak sesuai dengan apa yang ditanyakan guru. Pada evaluasi akhir bab kelas XI IPS 2 terdapat nilai siswa sebanyak 6 anak di bawah KKM dari 31 siswa. Dari hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat sebuah problem pada hasil belajar siswa.⁸

Berdasarkan konteks masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul "**Metode guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam memaksimalkan hasil belajar siswa di MAN 1 Trenggalek**". Pemilihan judul tersebut karena dalam memaksimalkan hasil belajar kenyataannya tidak semudah yang dibandingkan dengan teori yang ada. Banyak sekali kendala-kendala dan tantangan yang di hadapi untuk memaksimalkan hasil belajar tersebut di lingkungan sekolah.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa permasalahan-permasalahan, antara lain:

1. Bagaimana metode guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam memaksimalkan hasil belajar afektif siswa?
2. Bagaimana metode guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam memaksimalkan hasil belajar psikomotorik siswa?
3. Bagaimana metode guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam memaksimalkan hasil belajar kognitif siswa?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan beberapa masalah diatas, penulis menyusun penelitian ini dengan tujuan:

⁸ MAN 1 Trenggalek, *Observasi Awal*, 2 Oktober 2022.

1. Untuk mendeskripsikan metode guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam memaksimalkan hasil belajar afektif siswa
2. Untuk mendeskripsikan metode guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam memaksimalkan hasil belajar psikomotorik siswa
3. Untuk mendeskripsikan metode guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam memaksimalkan hasil belajar kognitif siswa

D. Kegunaan penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khazanah Pendidikan Agama Islam khususnya yang bersangkutan dengan bagaimana metode guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam memaksimalkan hasil belajar siswa serta sebagai referensi atau rujukan pada perpustakaan di UIN SATU Tulungagung.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai tambahan untuk menambah wawasan dengan memakai berbagai metode yang beragam dalam memaksimalkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu bagi para pembaca, dan menjadi pijakan penelitian selanjutnya yang mendalam khususnya berkaitan dengan metode guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam memaksimalkan hasil belajar siswa.

E. Penegasan Istilah

1. Konseptual

- a. Muhammad Azhar menjelaskan bahwa metode adalah “cara yang didalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan, ini berlaku untuk guru (metode mengajar), maupun untuk anak didik (metode

belajar)”.Semakin baik metode yang dicapai semakin efektif pencapaian tujuan.⁹

- b. Menurut Bloom hasil belajar siswa merupakan sebuah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif,afektif dan psikomotorik.¹⁰

2. Operasional

Menurut pandangan peneliti, penelitian yang berjudul “Metode guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadis dalam memaksimalkan hasil belajar siswa” merupakan sebuah penelitian yang memaparkan tentang metode atau cara guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadist agar siswanya dapat memaksimalkan hasil belajarnya dengan baik melalui berbagai metode, dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif,afektif dan psikomotorik.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini secara keseluruhan terdiri dari enam bab,yang masing-masing bab tersebut disusun dengan sistematis dan terperinci

Bab I Pendahuluan yang berisi tentang apa yang melatarbelakangi penulisan penelitian ini, terdiri dari konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah/ definisi operasional.

Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

Bab III Metode penelitian, terdiri dari pendekatan serta jenis dari sebuah penelitian, lokasi penelitian, ,data serta sumber data,kehadiran peneliti, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

⁹ Muhammad Azhar, *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hal. 95.

¹⁰ Nurul Hikmah, “*Pengaruh kompetensi guru dan pengetahuan awal siswa terhadap motivasi belajar dan implikasinya terhadap hasil belajar*”. *Indoneian Journal of Economics Education*, Vol.1 No.1 (2018).hal.20.

Bab IV Hasil Penelitian, bagian ini berisi pemaparan dan temuan data mengenai Metode Guru Al-Qur'an Hadist dalam Memaksimalkan Hasil Belajar Siswa di MAN 1 Trenggalek

Bab V Pembahasan, pembahasan mengenai keterkaitan hasil penelitian dengan teori yang ada.

Bab VI Penutup, merupakan bagian yang berisi tentang simpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir meliputi daftar Pustaka dan lampiran-lampiran